

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI UBIKAYU DI KECAMATAN BANDAR
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG**

*Feasibility Analysis of Cassava Farming in Bandar Mataram Sub-district, Lampung
Regency, Lampung Province*

Rendy Pratama Eldianta

Ir. Eni Istiyanti. MP / Dr.Ir. Sriyadi. MP

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the cost, revenue, income, profit and feasibility of cassava farming in Bandar Mataram District, Central Lampung Regency. The method of determining the location is purposive method. The sample in this study amounted to 37 farmers who were determined by random sampling methods. The data used are primary and secondary data. The data collection technique is done by observation and interview. To find out the cost, revenue, income, profit, and feasibility of cassava farming using quantitative data analysis. The results of this study indicate that the average total cost incurred by farmers is Rp. 8,779,863 per hectare, with an average revenue of Rp. 18,920,270 per hectare. The average income is Rp. 14,406,083 per hectare. The profit obtained is Rp. 10,120,407 per hectare. Cassava farming in Bandar Mataram Subdistrict, Central Lampung Regency is feasible, this is seen from the R / C ratio obtained which is $2.15 > 1$, land productivity is greater than the land rent value of $\text{Rp.}19,878,203 > \text{Rp.}5,000.000$, labor productivity is greater than daily wages applicable of $\text{Rp.}1,681,206 > \text{Rp.}80,000$, and capital productivity is greater than interest rates on bank loans of $23.41\% > 10\%$.

Keywords: cassava, revenue, feasibility.

INTISARI

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI UBIKAYU DI KECAMATAN BANDAR MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG. 2018. RENDY PRATAMA ELDIANTA. (Skripsi dibimbing oleh Ir. ENI ISTIYANTI, M.P & Dr. Ir. SRIYADI, M.P). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan dari usahatani ubikayu di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Metode penentuan lokasi ditentukan dengan cara sengaja (*Purposive*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 petani yang ditentukan dengan metode *random*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan usahatani ubikayu menggunakan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 8.779.863 per hektar, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 18.920.270 per hektar. Pendapatan rata-rata sebesar Rp. 14.406.083 per hektar. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 10.120.407 per hektar. Usahatani ubikayu di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah layak untuk diusahakan, hal ini dilihat dari nilai R/C rasio yang diperoleh yaitu $2,15 > 1$, produktivitas lahan lebih besar dari nilai sewa lahan yaitu $\text{Rp.}19.878.203 > \text{Rp.}5.000.000$, produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah harian yang berlaku yaitu $\text{Rp.}1.681.206 > \text{Rp.}80.000$, dan produktivitas modal lebih besar dari suku bunga pinjaman bank yang berlaku yaitu $23,41\% > 10\%$.

Kata kunci: ubikayu, penerimaan, kelayakan.